

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Bintang Amin

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 8617 pasien yang menderita gagal ginjal kronis yang datanya tercatat pada buku rekam medis di Rumah Sakit Bintang Amin pada tahun 2024.

2. Sampel

Sampel Penelitian ini adalah 50 pasien yang melakukan pemeriksaan darah lengkap di Rumah Sakit Bintang Amin yang dihitung dengan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N (e)}$$

- a. n : adalah jumlah sampel yang belum diketahui
- b. N : adalah jumlah populasi yang sudah diketahui
- c. e : adalah resiko kesalahan (margin eror)

$$n = \frac{8617}{1+8617 (0,05)}$$

$$n = \frac{8617}{8618 \times 0,05}$$

$$= 50 \text{ sampel}$$

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) Stadium 3 dan 4	Gagal Ginjal Kronis yang terdiagnosa oleh dokter di Rumah Sakit Bintang Amin	Observasi	Rekam Medis	Jumlah Pasien GGK Stadium 3 dan 4	Nominal
Profil Eritrosit	Profil eritrosit adalah pemeriksaan (Hb, Hematokrit Jumlah Eritrosit, Indeks Eritrosit) pada pasien GGK di Rumah Sakit Bintang Amin Lampung	Observasi	Rekam Medis	Hemoglobin (g/dl), Hematokrit, Jumlah eritrosit (jt/ml), MCV (%), MCH (%), MCHC (%).	Ratio

E. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari rekam medis hasil pemeriksaan hematologi meliputi kadar hemoglobin, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit (MCV, MCH, dan MCHC) pada penderita GGK di Rumah Sakit Bintang Amin Lampung dengan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penelusuran Pustaka terkait dengan judul penelitian.
2. Peneliti melakukan pra survei pada Lokasi yaitu instalasi laboratorium di Rumah Sakit Bintang Amin untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan data penderita Gagal Ginjal Kronis dan data hasil pemeriksaan hematologic penderita Gagal Ginjal Kronis di Rumah Sakit Bintang Amin.
3. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari poltekes Tanjung karang yang ditujukan ke pihak instalasi laboratorium Rumah Sakit Bintang Amin.
4. Peneliti melakukan penelusuran pada rekam medis laboratorium Rumah Sakit Bintang Amin untuk mendapatkan data dari penderita Gagal Ginjal Kronis yang melakukan pemeriksaan hematologi dan indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) berupa inisial pasien, umur pasien, jenis kelamin.
5. Data yang didapat dimasukkan dalam tabel pengumpulan data sehingga diketahui Profil eritrosit berdasarkan pemeriksaan hemoglobin, Hematokrit jumlah eritrosit, indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC).

D. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* atau memeriksa data

Data Pasien Gagal Ginjal Kronis dan hasil pemeriksaan laboratorium yang meliputi kadar hemoglobin, jumlah eritrosit dan indeks eritrosit yang didapat dari buku rekam medis laboratorium Rumah Sakit Bintang Amin diperiksa kelengkapannya.

b. *Tabulating* atau penyusunan data

Data disusun secara berurutan berdasarkan, Profil eritrosit (Hb, Jumlah eritrosit, indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC)) penderita Gagal Ginjal Kronis yang mengalami anemia dalam bentuk table.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui Profil eritrosit (HB, Jumlah eritrosit, MCV, MCH, MCHC), Data yang diperoleh digunakan untuk menghitung masing-masing variabel dalam penelitian dan disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui perbandingan Profil Eritrosit (Hemoglobin, jumlah eritrosit, MCV, MCH, MCHC) pada stadium 3 dan 4, uji analisis yang digunakan adalah uji-*T Independent*. Uji *T independent* digunakan untuk menganalisis data dengan variabel bebas berskala kategorik dengan variabel terikat berskala numerik. Uji-*T independent* dapat digunakan apabila sebaran data berdistribusi normal dan apabila data tidak berdistribusi normal maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode uji analisis *mann whitney tes*